SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : TANGGUH BAKIT PRASTYAWAN

NPM : 125239222

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	TANGGUH BAKIT PRASTYAWAN
NPM	:	125239222
PROGRAM / JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

Jakarta, 25 Juni 2025

Rousilita Suhendah, SE.M.Si.,Ak.CA

Pengesahan

Nama	:	TANGGUH BAKIT PRASTYAWAN
NIM	:	125239222
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024
Title	:	The Influence of Profitability, Leverage, and Ownership Structure on Firm Value of LQ45 Companies (2020?2024)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
NIK/NIP: 10101017

Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil ’Alamin puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan izin-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini mampu terlaksana dengan baik berkat adanya orang-orang yang senantiasa mendukung dan memotivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rasa hormat dan ketulusan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt, CPMA, CA, CPA (Aust), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Akt, CA, selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara
7. Orang Tua Penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis

8. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis sangat menyadari bahwa lskripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini agar dapat menjadi masukan bagi Penulis untuk kedepannya. Terakhir, Penulis memohon maaf atas segala kesalahan penulisan dalam skripsi. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, 26 Juni 2025

Tangguh Bakit Prastyawan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024.

The objective of this study is to determine the effect of profitability, leverage, managerial ownership, institutional ownership and foreign ownership on the value of the LQ45 index companies of the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. The data used in this study are secondary data from companies included in the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. The sample was selected using the purposive sampling method and the data obtained amounted to 19 companies. The data was processed using Eviews software version 12. The results obtained from this study are that profitability has no effect on company value, leverage has a significant negative effect on company value, managerial ownership and institutional ownership have a significant positive effect on company value, foreign ownership has no effect on company value.
Keywords**:** *Profitability, Leverage, Mangerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership*

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang diperoleh berjumlah 19 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan *software Eviews* versi 12. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**

TANDA PENGESAHAAN SKRIPSI ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Permasalahan 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 6
3. Batasan Masalah 8
4. Rumusan Masalah 8

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI **10**

A. Teori Agensi 10

B. Teori Sinyal 11

C. Definisi Konseptual Variabel 12

1. Nilai Perusahaan 12
2. Profitabilitas 14
3. *Leverage* 14
4. Kepemilikan Manajerial 15
5. Kepemilikan Institusional 15
6. Kepemilikan Asing 16

D. Kaitan Antar Variabel 17
1. Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 17
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. 18
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan 19
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan 20
5. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan 21

E. Penelitian Terdahulu 22

F. Kerangka Pemikiran dan Pengambangan Hipotesis 25
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 25
2. Pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan 26
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan 27
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan 28
5. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan 28

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Desain Penelitian 30

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel 30

C. Operasionalisasi Variabel 31
1. Variabel Dependen 31
2. Variabel Independen 31

D. Analisis Data 33
1. Analisis Statistik Deskriptif 33
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel 34

3. Uji Simultan (Uji F) 36
4. Uji Parsial (Uji T) 36
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted* R-*squared*) 36
6. Analisis Regresi Linear Berganda 37
E. Asumsi Analisis Data 37
1. Uji Asumsi Klasik 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Deskripsi Subyek Penelitian 40
B. Deskripsi Obyek Penelitian 42
C. Hasil Uji Estimasi Analisis Data 48
1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 48
2. Uji Asumsi Klasik 51
D. Hasil Uji Analisis Data 54
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 54
2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*) 58
3. Uji Simultan (Uji F) 59
4. Uji Parsial (Uji t) 61
E. Pembahasan 64
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 65
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan 67
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan 69
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan 70
5. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan 72
BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Keterbatasan dan Saran 76
1. Keterbatasan 76

2. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN 85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 91

SURAT PERNYATAAN.....92

HASIL TURNITIN.....93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1 Rangkuman Operasionalisasi Variabel 33
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel 40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan 41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 44
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 49
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman 50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 53
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi 54
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4. 11 Hasil Uji F 59
Tabel 4. 12 Hasil Uji T 61
Tabel 4. 13 Ringkuman Pengambilan Keputusan Hipotesis 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 29

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah unit organisasi, perusahaan mempunyai sebuah tujuan utama untuk memaksimalkan laba dari hasil operasional yang kemudian dapat memakmurkan atau meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya (Fanani, 2016). Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari seberapa bernilai perusahaan yang mereka miliki. Semakin tinggi nilai perusahaan, menandakan bahwa pemegang saham memiliki aset yang dapat menghasilkan arus kas sehingga meningkatkan kekayaan mereka. Tingginya nilai perusahaan juga dapat menjadi daya tarik bagi investor baru untuk menanamkan investasinya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu terus meningkatkan nilainya agar keberlangsungan dan eksistensi perusahaan tersebut tetap terjaga.

Nilai perusahaan diartikan sebagai pandangan atau persepsi investor terhadap kondisi dan potensi bisnis suatu perusahaan (Sondakh dkk., 2019). Jika perusahaan dipandang dapat memberikan potensi imbal hasil investasi yang baik di masa depan, biasanya perusahaan tersebut terlihat menarik di mata investor. Investor yang tertarik akan berbondong-bondong untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya, hukum permintaan dan penawaran akan berlaku sehingga membuat harga saham perusahaan pun akan naik. Oleh karena itu, banyak peneliti termasuk Susila dan Prena (2019) dan Rutin dkk. (2019) mengatakan bahwa harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Harga saham merupakan cara untuk menerjemahkan nilai perusahaan ke dalam nilai keuangan agar mudah diperbandingkan (Brigham & Houston, 2006). Harga saham terbentuk dari pertemuan antara kekuatan permintaan dengan kekuatan penawaran. Kekuatan permintaan dan penawaran tersebut dibangun oleh persepsi dan

penilaian dari masing-masing investor terhadap perusahaan. Investor yang berpandangan bahwa suatu perusahaan mempunyai nilai yang tinggi tidak akan ragu untuk membeli saham tersebut sehingga berkontribusi menambah kekuatan permintaan atas saham tersebut. Sebaliknya, investor yang berpandangan bahwa suatu perusahaan mempunyai nilai yang rendah tidak akan ragu untuk melepas saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan kekuatan penawaran atas saham tersebut.

Untuk dapat mempengaruhi persepsi investor, perusahaan perlu fokus untuk memperbaiki kinerja dan tata kelolanya. Kinerja yang baik menandakan bahwa perusahaan dapat mencapai target dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, sementara tata kelola yang transparan dan akuntabel membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan. Selain itu, perbaikan dalam kinerja dan tata kelola juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pasar, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang dan nilai saham di pasar modal.

Kondisi bursa saham Indonesia terus menunjukkan tren positif pasca hantaman krisis pandemi covid-19. Masih segar dalam ingatan, ketika pandemi covid-19 masuk ke Indonesia di awal tahun 2020, pasar saham Indonesia benar-benar terpukul. Saat itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sekitar 33% hanya dalam waktu dua bulan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia di berbagai sektor mengalami penurunan harga saham. Penurunan harga saham tersebut dibarengi dengan penurunan profitabilitas yang tergerus karena melemahnya daya beli masyarakat dan dampak kebijakan pembatasan mobilisasi masyarakat oleh pemerintah. Tiga tahun berlalu, kini bursa saham Indonesia berhasil *rebound* dan sedang dalam tren kenaikan pasca kejatuhan parah di tahun 2020, bahkan sempat menyentuh rekor titik tertinggi dalam sejarah (*all time high*) di angka Rp7.910,56 pada 19 September 2024 (sumber: *yahoo.finance.com*).

Sejalan dengan tren positif bursa saham indonesia, jumlah investor saham di Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI) menunjukkan bahwa investor saham di indonesia per bulan Juni 2024 berjumlah 5,7 juta SID. Jumlah tersebut telah meningkat sebesar 336% dari tahun 2020 yang saat itu investor saham di Indonesia berjumlah 1,7 juta SID. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik masyarakat semakin terbuka terhadap investasi di pasar saham. Tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham harus diiringi dengan peningkatan kinerja perusahaan karena investor akan lebih tertarik dengan perusahaan dengan kinerja yang baik.

Di bursa saham Indonesia, terdapat beberapa kelompok saham atau yang biasa disebut sebagai indeks saham. Salah satunya adalah indeks LQ45 yang merupakan kumpulan 45 saham dengan likuiditas tertinggi dan *market cap* besar di Indonesia serta didukung oleh kuatnya fundamental perusahaan. Indeks LQ45 sering dijadikan rujukan oleh investor dalam memilih saham yang ingin dijadikan sebagai tujuan investasi. Para investor berkeyakinan bahwa dengan menempatkan dananya di saham LQ45, mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang optimal baik berupa dividend maupun *capital gain*. Investor juga merasa lebih aman dan percaya terhadap kinerja perusahaan dalam indeks LQ45 karena perusahaan-perusahaan tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak yang mengembangkan indeks tersebut.

Namun pada kenyataannya, harga saham indeks LQ45 bergerak fluktuatif dan cenderung membentuk pola mendatar atau *sideways*. Bahkan apabila dilihat lebih detail, indeks LQ45 justru turun 12,5% selama periode 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2024. Bahkan terdapat beberapa saham anggota indeks LQ45 yang mengalami penurunan lebih ekstrim dalam periode yang sama. Contohnya adalah saham PT Unilever Tbk (UNVR) yang mengalami penurunan sebesar 75%. Kemudian saham PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang turun sebesar 74%. Lalu saham PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk (INTP) yang turun sebesar 51% dan Saham PT Charoen Phokphand Indonesia (CPIN) yang turun sebesar 28%. Hal

tersebut tentunya jauh dari harapan investor yang berharap bahwa investasinya di saham LQ45 akan mengalami pertumbuhan yang konsisten.

Soebiantoro (2007) dalam Alfinur (2016) menyebutkan bahwa harga saham dan nilai perusahaan merupakan dua hal yang erat kaitannya. Apabila harga saham turun, mungkin saja penyebabnya adalah investor menganggap nilai perusahaan tersebut juga turun. Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan itu sendiri, yang mencakup berbagai aspek seperti profitabilitas, struktur modal dan struktur kepemilikan saham.

Profitabilitas merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan dalam periode tertentu. Melalui profitabilitas, dapat terlihat sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif dalam meraih laba. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik dan kelangsungannya terjamin. Akibatnya, investor akan menilai perusahaan secara positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hergianti & Retnani, 2020).

Struktur modal menyangkut bagaimana perusahaan membiayai operasional dan investasinya, baik melalui utang maupun modal sendiri. Salah satu indikator struktur modal adalah *leverage*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan modal dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan menerbitkan saham baru, yang berpotensi mengalami dilusi kepemilikan. Namun demikian, *leverage* juga membawa risiko yang tidak kecil. Ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang memadai, kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman tetap harus dipenuhi. Kondisi ini dapat menekan arus kas dan mengancam stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, keputusan struktur modal, khususnya

penggunaan *leverage*, harus dikelola dengan hati-hati agar dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan saham juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Jamel dkk., 2021). Beberapa jenis struktur kepemilikan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing. Kepemilikan manajerial ialah proporsi saham beredar yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (Hashmi dkk., 2015). Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial merupakan cara yang efektif untuk mencegah terjadinya *agency conflict*. Adanya kepemilikan manajerial menciptakan peran ganda bagi seorang manajer, yaitu peran sebagai manajer dan peran sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial juga mampu menyetarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Manajer yang memiliki porsi kepemilikan di perusahaan biasanya memiliki keterikatan emosional yang lebih kuat, yang dapat meningkatkan komitmen terhadap pekerjaan mereka. Manajer dengan kepemilikan di perusahaan tentu saja tidak ingin perusahaan yang dikelolanya mengalami kerugian atau kebangkrutan karena akan merugikan dirinya baik sebagai manajer maupun sebagai pemegang saham. Sebagai manajer, ia akan kehilangan insentif sedangkan sebagai pemegang saham ia akan kehilangan return investasi atau bahkan kehilangan seluruh dana yang diinvestasikan di perusahaannya.

Kepemilikan institusional ialah jenis kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti pemerintah, bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, reksadana, dan institusi lainnya (Darmayanti & Sanusi, 2018). Dalam kacamata *agency theory*, manajer berpotensi bertindak oportinis atas kepentingannya sendiri sehingga diperlukan adanya kontrol untuk memastikan bahwa tindakan oportunis dari manajer tersebut tidak terjadi. Adanya kepemilikan institusional dapat mengakomodasi hal tersebut. Kepemilikan institusional memberikan pendekatan yang berbeda dari kepemilikan manajerial dalam mengurangi konflik keagenan.

Kepemilikan Institusional dengan sumber daya yang lebih besar dibandingkan kepemilikan individu dapat memberikan tekanan yang lebih berarti kepada manajer.

Kepemilikan asing merupakan porsi saham yang dimiliki oleh investor mancanegara dari total saham beredar suatu perusahaan. Investor asing yang mayoritas merupakan perusahaan multinasional, biasaya memiliki tata kelola yang lebih baik dan lebih matang (Jayanti dkk., 2021). Menurut Katmon dkk., (2019) adanya pemegang saham asing mampu memberikan tekanan kepada manajemen perusahaan untuk menetapkan standar tata kelola perusahaan yang transparan.

Banyak penelitian terdahulu yang membahas pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Namun sebagian besar dari penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada beberapa variabel saja, belum ada penelitian yang menggunakan kelima variabel independen tersebut secara bersamaan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh kelima variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dari latar belakang permasalahan di atas, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024**".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa perbedaan pada setiap hasil penelitian. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Hergianti dan Retnani (2020), Septiana dan Zulkifli (2024), dan Oktaviarni dkk. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Imnana dkk. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan diantaranya dilakukan oleh Imnana dkk. (2023), Septiana dan Zulkifli (2024), dan

Hergianti dan Retnani (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Oktaviarni dkk., (2019) dan Ikhsan dan Wijayati (2019) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun menurut Susesti dan Wahyuningtyas (2022) dan Marceline dan Harsono (2017), *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemudian, penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diantaranya dilakukan oleh Fadillah (2017), Simanungkalit dan Mayangsari (2022) dan Shao (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sari dan Wulandari (2021), Darmayanti dan Sanusi (2018), Alabdullah (2018), dan Boshnak (2023), kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda didapatkan oleh Anisah dan Hartono (2022), Ali dkk. (2018), dan Dewi dan Sanica (2017) menyatakan mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diantaranya dilakukan oleh Cristofel dan Kurniawati (2021) dan Boshnak (2023), yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Fadillah (2017) dan Ali d. (2018), kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pendapat berbeda dikemukakan oleh D. M. Sari & Wulandari (2021), Dewi & Sanica (2017) dan Anisah & Hartono (2022), yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh kepemilikan asing terhadap nilia perusahaan diantaranya dilakukan oleh Fanani (2016) dan Mareta & Fitriyah (2017) yang menemukan adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahan karena adanya investor asing akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen. Hal senada juga disampaikan oleh Boshnak (2023) bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat menyediakan sumber daya modal dan

teknologi baru. Namun menurut Abdullah (2017) dan Anisah dan Hartono (2022), kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sejumlah penelitian terkait variabel-variabel tersebut telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Namun, hasil penelitian yang berbeda-beda menimbulkan pro dan kontra. Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong penulis untuk melakukan pengujian kembali pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Selain itu, subjek dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.

4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 tahun 2020-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaani indeks LQ45 tahun 2020-2024?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 tahun 2020-2024?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 tahun 2020-2024?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 tahun 2020-2024?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris atas:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
5. Pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan

Setelah selesai, tulisan ini diharapkan akan bermanfaat antara lain:

1. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan terkait pengaruh profitabilitas, *leverage* dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Investasi Masyarakat Kota Malang Terhadap Keputusan Investasi. *Sarjana Thesis*. Universitas Brawijaya, Malang.

Alabdullah, T. T. Y. (2018). The relationship between ownership structure and firm financial performance: Evidence from Jordan. *Benchmarking: An International Journal*, *25*(1), 319–333.

Alfinur, A. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, *12*(1), 44–50.

Ali, A., Qiang, F., & Ashraf, S. (2018). Regional dynamics of ownership structure and their impact on firm performance and firm valuation: A case of Chinese listed companies. *Review of International Business and Strategy*, *28*(1), 129–147.

Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(4), 1048–1056.

Boshnak, H. A. (2023). Ownership structure and firm performance: evidence from Saudi Arabia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 1985-2517.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh enterprise risk management, corporate social responsibilty dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *14*(1), 1-12.

Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *11*(1).1-19.

Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan corporate social responsibility

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(1), 231–246.

Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 37–52.

Fanani, Z. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan. *Iqtishadia*, *9*(1), 99-122.

Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 17–22.

Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hashmi, S. H., Irshad, R., Kausar, S., & Nazir, M. (2015). Board effectiveness, ownership structure and corporate performance: Evidence from Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, *7*(2). 46-60.

Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(2), 1-20.

Ikhsan, H. N., & Wijayati, F. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014–2017. *Skripsi. Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 59–71.

Jamel, L., Albogami, H. E., Abdulaal, M. A., & Aljohani, N. A. (2021). Do agency conflicts between managers and shareholders affect corporate risk management and financial performance of Saudi firms? *Journal of Investment Compliance*, *22*(1), 58–73.

Jayanti, E. D., Wulandari, A., & Kompyurini, N. (2021). Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, *17*(2), 168–180.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.

Kao, M.-F., Hodgkinson, L., & Jaafar, A. (2019). Ownership structure, board of directors and firm performance: evidence from Taiwan. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, *19*(1), 189–216.

Katmon, N., Mohamad, Z. Z., Norwani, N. M., & Farooque, O. Al. (2019). Comprehensive board diversity and quality of corporate social responsibility disclosure: Evidence from an emerging market. *Journal of Business Ethics*, *157*, 447–481.

Khan, K., Zhao, H., Zhang, H., Yang, H., Shah, M. H., & JAHANGER, A. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on stock markets: An empirical analysis of world major stock indices. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, *7*(7), 463–474.

Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan mannufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 2601-2610.

Marceline, L., & Harsono, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *19*(1a), 226–236.

Mareta, A., & Fitriyah, F. K. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Proceedings: Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, 449-471*.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Vol. 1). Indramayu: Penerbit Adab.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN* (Vol. 1). Yogyakarta: SIBUKUMEDIA.

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 1–16.

Pasaribu, M. Y., Topowijono, & Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Univeristas Brawijaya*, *35*(1), 154-164.

Putra, I. P. M. J. S., & Juniariani, N. M. R. (2017). Analisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, *7*(2), 143–150.

Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *6*(01).

Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|, *8*(1), 1-10.

Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema*, *22*(1), 1–18.

Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(1), 64–70.

Septiana, A., & Zulkifli, Z. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *24*(1), 10–18.

Shao, L. (2019). Dynamic study of corporate governance structure and firm performance in China: Evidence from 2001-2015. *Chinese Management Studies*, *13*(2), 299–317.

Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Diversifikasi Gender, Kepemilikan Manajerial dan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 451–466.

Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 41–48.

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 3079-3088.

Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. *Academia Publication*, 336.

Susanti, S., & Riharjo, I. B. (2013). Pengaruh good corporate governance terhadap corporate social responsibility pada perusahaan cosmetics and household. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *1*(1), 152–167.

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, *6*(1), 36–49.

Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *6*(1), 80–87.

Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *10*(1), 21–39.

Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Thesarani, N. J. (2017). Pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap struktur modal. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(2), 1–13.

Vu, M.-C., Phan, T. T., & Le, N. T. (2018). Relationship between board ownership structure and firm financial performance in transitional economy: The case of Vietnam. *Research in International Business and Finance*, *45*, 512–528.